



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP MANAJEMEN LABA

THE EFFECT OF PROBABILITY AND LEVERAGE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATORS ON EARNINGS MANAGEMENT

Alya Maulidina Putri^{1*}, Kamaliah Kamaliah², Nurul Badriyah³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru

*Email: alyamaulidina761@gmail.com

Keywords

Profitability, Leverage, Good Corporate Governance, Earnings Management,

Article informations

Received:

2022-05-13

Accepted:

2022-07-19

Available Online:

2022-08-26

Abstract

This study aims to find empirical evidence related to the effect of Probability and Leverage with Good Corporate Governance as Moderators on Earnings Management on Infrastructure, Utilities, and Transportation Companies, Listed on the IDX for the 2018-2020 period. The population of this study is Infrastructure, Utilities, and Transportation Companies, Listed on the IDX for the 2018-2020. The sample of this study was selected using the purposive sampling method, the determination of the sample had been determined in advance based on the criteria. Hypothesis testing is done with the help of statistical test tools pls. The results of this study indicate that profitability has no effect on earnings management, leverage has an effect on earnings management, institutional ownership cannot moderate the effect of profitability and leverage on earnings management, managerial ownership can moderate the effect of leverage on earnings management but cannot moderate the effect of profitability on earnings management.

PENDAHULUAN

Dalam tindakan oportunistik manajemen, tujuan rekayasa untuk kepuasannya sering kali adalah informasi laba. Informasi laba membantu memberikan nilai untuk perubahan sumber daya ekonomi yang mendasari dan berkemungkinan diatur di masa yang akan datang, memperoleh nilai dari sumber daya yang ada yang dapat menghasilkan arus kas, dan membantu menilai efektivitas perusahaan. Pihak manajemen berupaya agar pengelolaan laba dalam usahanya menampilkan citra entitas yang bagus dalam hal finansial. Output dari pemakaian beberapa teknik pelaporan tertentu nantinya akan menghasilkan laba yang akan dilaporkan oleh perusahaan. Kepentingan yang berbeda antar manajer dengan investor seringkali terjadi dan kepentingan ini seringkali diwujudkan dalam bentuk manajemen laba. Laba dapat disesuaikan sesuai kebutuhan, misalnya dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, suatu perilaku oportunistik yang disebut manajemen laba.

Persoalan manajemen laba ini merupakan fenomena yang akhir-akhir ini umum terjadi di sejumlah perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persaingan yang menyebabkan timbulnya suatu dorongan kepada perusahaan untuk berkompetisi memperlihatkan kualitas serta kinerja yang bagus, tidak peduli dengan cara yang digunakan diperbolehkan atau tidak. Hal ini menjadi tantangan untuk pihak luar perusahaan (eksternal) ataupun investor untuk menilai benarkah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan fakta yang benar terjadi atau



hanya hasil manipulasi atau modifikasi dari manajer perusahaan, seperti kasus PT Garuda Indonesia yang mengakui piutang menjadi pendapatan dalam laporan keuangan mereka.

Beberapa penyebab timbulnya manajemen laba dalam suatu perusahaan adalah antara lain: Faktor pertama yaitu profitabilitas, merupakan pengukuran yang memperlihatkan seberapa pengaruh kinerja perusahaan dan efisiensi dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Faktor kedua yaitu *leverage*, adalah total kewajiban berbanding dengan total aktiva perusahaan. Pengukuran ini memperlihatkan seberapa besar aset milik perusahaan yang dibayar dengan utang.

Untuk menurunkan kejadian tindakan manajemen laba ini, maka usaha yang bisa diwujudkan antara lain ialah yaitu membentuk sistem pengendalian dan sistem pengawasan yang lebih mumpuni dikarenakan ini akan membawa transparansi akuntabilitas yang adil dan tanggung jawab dalam mengelola sebuah perusahaan dengan menerapkan *Good Corporate Governance*. Dibutuhkannya GCG ialah disebabkan oleh adanya keleluasaan dalam sistem perusahaan yang nantinya menyebabkan maraknya tindakan oportunistik manajemen karena minimnya pengawasan, alhasil akan berdampak pada tidak percayanya investor pada laporan keuangan perusahaan (Sáenz González & García-Meca, 2014).

Dalam penelitian ini, GCG diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial yang mana dilihat akan dapat menyesuaikan kemungkinan perbedaan kepentingan antar pemegang saham di luar manajemen untuk menghindari konflik antara agen dan prinsipal yang muncul dalam suatu perusahaan. Lalu juga diprosikan dengan Kepemilikan Institusional yang mana diukur dapat mengatur manajemen sehingga dapat mengurangi manajemen laba melalui proses monitoring secara efektif.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Farida Nurul (2020). Keunikan penelitian ini adalah bahwa penulis memilih menambahkan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi, mengganti jenis perusahaan menjadi perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI dan mengganti tahun penelitian menjadi tahun 2018-2020. Pemilihan Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi sebagai objek penelitian adalah karena keberadaan infrastruktur seperti tersedianya telekomunikasi, transportasi, energi, dan juga sanitasi tidak bisa dipisahkan dengan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Terutama terhadap sub sektor perusahaan transportasi karena faktor harga bahan bakar yang tidak stabil, hal ini berpengaruh terhadap keuangan perusahaan serta kegiatan operasi yang mana menimbulkan gejolak untuk melakukan manajemen laba dalam laporan keuangan. Kontribusi penelitian ini nantinya ialah bisa menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan untuk melakukan investasi bagi investor.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas pengukuran yang memperlihatkan seberapa pengaruh kinerja perusahaan dan efisiensi dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Sugiyanto & Setiawan (2019). Pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah dengan mengurangi atau menambah laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika perusahaan terpicu melakukan manajemen laba jika profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan berjumlah kecil dan perusahaan tersebut akan meningkatkan pendapatan mereka yang mana menimbulkan citra saham yang baik dan menjaga investor yang ada. Dwiarti., (2019)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al., (2019) dan Febria (2020), yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dari pernyataan diatas maka hipotesis pertama penelitian yaitu:

H₁: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage total kewajiban berbanding dengan total aktiva perusahaan. Pengukuran ini memperlihatkan seberapa besar aset milik perusahaan yang dibayar dengan utang. Semakin tinggi nilai *leverage* lalu resiko yang akan ditemukan investor akan semakin tinggi dan para investor akan berharap keuntungan juga besar. Hal ini juga berarti bahwa *leverage* dapat mendorong manajer untuk menampilkan laporan keuangan secara berbeda untuk yang berkepentingan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018), Arini & Dewi (2017), dan Pradnyani & Astika (2019) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis kedua penelitian yaitu:

H₂: Leverage Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diminimalisir jika angka kepemilikan manajerial tinggi dikarenakan saham yang dimiliki oleh manajer yang mana dilihat juga akan dapat menyesuaikan kemungkinan perbedaan kepentingan antar pemegang saham di luar manajemen

Sesuai penelitian Jayanti et al., (2018) yang menyatakan kepemilikan manajerial mampu memoderasi yaitu memberikan efek memperlemah kepada profitabilitas terhadap manajemen laba. Maka hipotesis ketiga penelitian yaitu:

H₃: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Oleh karena itu, manajer bertindak hati-hati dan mengambil keputusan karena manajer juga memiliki saham dalam perusahaan. Namun, kepemilikan manajemen yang tinggi juga menyebabkan kontrol manajemen yang buruk. Jika manajemen tidak memperhitungkan tingkat utang dan hasil yang buruk, perusahaan kemungkinan besar akan bangkrut.

Sesuai dengan penelitian Sari & Khafid (2020) yang menunjukkan kepemilikan menurunkan kinerja manajemen. Maka hipotesis penelitian keempat adalah:

H₄: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi Leverage terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional dapat membantu peran mereka dalam ini. GCG yang baik dapat diciptakan dengan keikutsertaan, kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional berdaya mengontrol pihak manajemen lewat proses monitoring yang efektif maka dari itu dapat meminimalisir manajemen laba. Oleh karena itu, dengan peningkatan jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam unit akuntansi, dimungkinkan untuk mengurangi intensitas tindakan di bidang manajemen laba.

Sama dengan penelitian Christabelle & Sufiyati (2019) dalam Farida Nurul (2020), kepemilikan perusahaan dapat mengendalikan profitabilitas manajemen laba. Manajemen laboratorium telah menetapkan lima hipotesis penelitian:

H₅: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.



Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Pada hubungan prinsipal-agen, konflik kepentingan muncul karena biaya perwakilan ada jika pengacara gagal memenuhi keinginan prinsipal. GCG yang baik dalam hal ini adalah kepemilikan kepemimpinan dengan cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan konflik. Leverage yang tinggi akan mendorong tindakan oportunistik oleh manajer seperti manajemen laba untuk menjaga kinerja di pandangan stakeholders dan publik sebagai akibat dari pengawasan yang kurang memadai.

Sesuai penelitian Naftalia & Marsono (2013) menginterpretasi menyatakan bahwa kepemilikan perusahaan dapat mengendalikan manajemen laba. Maka hipotesis keenam berasal dari pernyataan ini:

H₆: Kepemilikan Institusional mampu memoderasi Leverage terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasinya tersebut merupakan semua perusahaan infrastruktur, utility dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, termasuk 71 perusahaan. Kriterianya adalah

Tabel 1

Populasi dan Sampel

	Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi		71
Tidak Memenuhi Kriteria		
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang data laporan keuangan tahunannya tidak tersedia di BEI (2018-2020)		3
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (2018-2020) dalam mata uang rupiah.		24
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel		44
Jumlah Data Pengamatan (44 x 3)		132

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan pada penelitian ini yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan diperoleh dari penelusuran internet (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumen berdasarkan laporan tahunan 2019 dan 2020 yang diterbitkan BEI dan dapat diunduh dari internet.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Manajemen laba yang adalah variabel bebas merupakan variabel terikat dengan variabel profitabilitas dan leverage, sedangkan variabel moderasi menggunakan GCG yang baik (rights management), kepemilikan dan kepemilikan perusahaan.

Tabel 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba yaitu pilihan kebijakan asuransi akuntansi yang dipilih oleh manajer atau tindakan nyata yang mana dapat mempengaruhi laba untuk meraih tujuan pelaporan gaji tertentu (Scott, 2015)	Diskresional Akrual dihitung dengan total akrual tahun t dibagi dengan total akrual periode tahun t-1 dikurang dengan non akrual diskresioner tahun t	Rasio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Sugiyanto & Setiawan, 2019).	$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
Leverage (X2)	Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang (Agustia & Suryani, 2018)	$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (Z1)	Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer perusahaan merangkap jabatan sebagai manajemen perusahaan sekaligus pemegang saham yang turut aktif dalam pengambilan keputusan (Riyadhoh et al., 2018).	Kepemilikan Manajerial dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki manajer dibagi dengan jumlah saham yang beredar lalu dikalikan dengan 100%	Rasio
Kepemilikan Institusional (Z2)	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak yang yang berbentuk institusi, seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan institusi lainnya (Farida Nurul, 2020).	Kepemilikan Institusional dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham yang beredar lalu dikalikan dengan 100%	Rasio

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen berupa Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 154). Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal dan tidak memenuhi uji normalitas. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian H1 dan H2 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini digunakan software SPSS 26 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara Manajemen Laba dengan Profitabilitas dan *Leverage* diuji menggunakan model regresi sebagai berikut :



$$Y = a + \beta_1 [X_1] + \beta_2 [X_2] + e$$

Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Pengujian H3, H4, H5, dan H6 dengan menggunakan analisis regresi moderasi. Pada penelitian ini digunakan software SPSS 26 untuk melihat apakah variable moderasi dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Persamaan regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 (X) + \beta_2 (X.Z)$$

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel independe (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisiensi determinasi yaitu berkisar antar nol dan satu. Nilai R² yang kecil mengartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu mengartikan variabel-variabel independen membagikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016 : 95).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	132	-33,2	0,69	-0,47	2,89
Profitabilitas	132	-33,1	11,4	-0,18	3,063
Leverage	132	0,00058	3461,97	34,47	312,3
Kepemilikan Manajerial	132	0	0,98	0,067	0,156
Kepemilikan Institusional	132	0	1	0,64	0,247

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 3, kecenderungan Manajemen Laba oleh 44 Perusahaan yang bergerak dibidang Infrastruktur, Utility, dan Transportasi terdaftar BEI 2018-2020. Manajemen Laba terendah sebesar -33,2 dan tertinggi senilai 0,69, average Manajemen Laba -0,47 dan standar deviasi 2,89. Profitabilitas terendah sebesar -33,1 dan tertinggi sebesar 11,4, dengan average Profitabilitas -0,18 dan standar deviasi 3,063. Leverage terendah senilai 0,00058 dan tertinggi 3461,97, average of Leverage sebesar 34,47 dan standar deviasi 312,3. Kepemilikan Manajerial terendah senilai 0 dan tertinggi 0,98, dengan average Kepemilikan Manajerial senilai 0,067 serta standar deviasi 0,156. Kepemilikan Institusional terendah sebesar 0 dan tertinggi senilai 1, dengan average Kepemilikan Institusional senilai 0,64 serta standar deviasi 0,247.

Uji Normalitas Data

Tabel 4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	N	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	115
	Std. Deviation	0,0000000
Most Extreme Differences	Absolute	0,9453721
	Positive	0,077
	Negative	0,077
Kolmogorov-Smirnov Z		-0,055
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,077
		0,093

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Uji normalitas yang dihasilkan dari Manajemen Laba, Profitabilitas dan Leverage yaitu sebesar 0,093 maka variabel memenuhi asumsi normalitas menurut Ghozali (2016).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,731	1,368
Leverage	0,731	1,368

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Nilai tolerance yang ditunjukkan pada tabel adalah <0,1 sedangkan nilai VIF >10. Maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,921

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Nilai DW yang dihasilkan untuk kedua variabel independen adalah 1,921, dan berada diantara -2 dan +2, sehingga tidak terdapat autokorelasi menurut Ghozali (2016).

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t	Sig.
Profitabilitas	1,873	0,064
Leverage	1,066	0,289

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Nilai Sig. < 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas menurut Ghozali (2016).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	-0,186	0,014		-13,064	0
Profitabilitas	0,702	0,088	0,656	7,966	0
Leverage	-0,005	0,020	-0,022	-0,269	0,789

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0,186 + 0,702 [X1] + (-0,005) [X2] + e$$



Analisis Regresi Moderasi

Tabel 9

Hasil Regresi Variabel Profitabilitas dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	-0,189	0,010		-18,976	0
Profitabilitas	0,714	0,081	0,667	8,836	0
Kepemilikan Manajerial	0	0,071	0	0,005	0,996
ROA*KM	0,012	0,645	0,001	0,019	0,985

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0,189 + 0,714 X_1 + 0,012 X_1Z_1$$

Tabel 10

Hasil Regresi Variabel Leverage dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	-0,144	0,018		-7,989	0
Leverage	-0,094	0,021	-0,395	-4,416	0
Kepemilikan Manajerial	-0,318	0,196	-0,329	-1,624	0,107
DR*KM	0,779	0,377	0,415	2,067	0,041

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0,144 + (-0,094) X_2 + 0,779 X_2Z_1$$

Tabel 11

Hasil Regresi Variabel Profitabilitas dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	-0,190	0,026		-7,338	0
Profitabilitas	0,589	0,248	0,550	2,378	0,019
Kepemilikan Institusional	0,002	0,037	0,004	0,06	0,952
ROA*KI	0,178	0,335	0,123	0,533	0,595

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0,190 + 0,589 X_1 + 0,178 X_1Z_2$$

Tabel 12

Hasil Regresi Variabel Leverage dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	-0,157	0,055		-2,868	0,005
Leverage	-0,055	0,085	-0,230	-0,644	0,521
Kepemilikan Institusional	0,016	0,079	0,030	0,200	0,842
DR*KI	-0,047	0,124	-0,144	-0,379	0,705

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2022)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0,157 + (-0,055) X_2 + (-0,047) X_2Z_2$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X ₁ , X ₂ , →Y	0,667 ^a	0,445	0,435	0,095377558

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2021)

R kuadrat (R^2) adalah 0,445. Oleh karena itu, variabel profitabilitas dan leverage dapat menjelaskan 44,5% untuk variabel manajemen pengembalian. Sisanya 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Uji hipotesis pertama (H_1) menerangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pendapatan. Profitabilitas ditentukan oleh perubahan nilai keuntungan. Peningkatan laba juga menunjukkan bahwa performa perusahaan yang baik menguntungkan shareholders. Penurunan profitabilitas pasti akan mendorong perusahaan untuk menerapkan langkah-langkah manajemen profitabilitas dengan meningkatkan penjualan. Hal ini sesuai dengan penelitian Purnama D (2017) dan Lestari & Wulandari (2019).

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Uji hipotesis kedua (H_2) menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tingkat hutang yang tinggi menghadirkan risiko bagi perusahaan, tetapi manajemen laba bukanlah solusi untuk menghindari risiko ini. Ternyata tingkat leverage perusahaan tidak mempengaruhi praktik manajemen labanya. Prosedur manajemen pendapatan akan diperbaiki. Perusahaan tidak dapat mengelak dari kewajiban membayar utang pada saat jatuh waktu. Sependapat dengan hasil penelitian Sidartha & Erawati (2017).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi

Dari hasil penelitian, ditentukan bahwa hasil uji hipotesis ketiga (H_3) tidak mengurangi dampak kepemilikan manajer terhadap profitabilitas manajemen pendapatan. Hal ini dikarenakan saham manajer lebih rendah dari saham pihak luar, sehingga tidak menjadi alasan bagi perusahaan untuk menerapkan profit management. Sejalan dengan hasil penelitian Sari & Khafid, (2020)

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi

H_4 menunjukkan bahwa kepemilikan manajer dan leverage sebagai regulator dapat mengendalikan pengaruh leverage terhadap profit management. Berdasarkan teori agensi, hubungan prinsipal & agen akan muncul sebuah konflik kepentingan yang disebabkan dari adanya biaya keagenan dimana agen tidak dapat menangkap keinginan prinsipal. Efek dari kepemilikan manajerial yaitu menimbulkan sifat hati-hati dalam bertindak bagi manajer dalam membuat keputusan disebabkan manajer yang memiliki kepemilikan sahan. Sependapat dengan penelitian oleh Sari & Khafid, (2020)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi

Pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan dan profitabilitas tidak bisa mengendalikan pengaruh profitabilitas terhadap profit management. Pemilik saham institusional ialah pemegang saham mayoritas dimana disini bereksptasi kepada manajer untuk bisa mengurangi terjadinya manajemen laba. Jika pemegang saham institusional (pemilik saham mayoritas) berkeinginan agar pihak manajer melakukan rekayasa profit yang mana bertujuan untuk menguntungkan pemilik saham mayoritas juga manajemen, Hal ini menyebabkan pemegang saham minoritas menurunkan harga saham perusahaan, sehingga



merugikan pemegang saham utama. Hasil ini bertepatan dengan penelitian Farida Nurul (2020)

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa kepemilikan dan pengaruh perusahaan tidak mengurangi pengaruh terhadap kinerja manajemen. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat kepemilikan yang tinggi, dengan menerapkan manajemen kinerja, perusahaan mengambil risiko yang lebih besar. Motivasi hutang merupakan insentif untuk mengelola laba (Sulistiawan (2011)). Manajer harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk mendapatkan pinjaman dari pemberi pinjaman, yang mendorong perilaku inovatif yang dihasilkan dari manajer yang sering berkinerja baik pada laporan keuangannya. Karena adanya kepemilikan institusional yang tinggi, maka manajemen akan berperilaku oportunistik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Farida Nurul (2020)

SIMPULAN

Kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas dapat meningkatkan kecenderungan tindakan Manajemen Laba. Leverage tidak terbukti menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya profit management. Kepemilikan dapat mengurangi dampak leverage terhadap manajemen kinerja, tetapi tidak berdampak pada variabel profitabilitas. Kepemilikan perusahaan tidak bisa mengelola profitabilitas dan menggunakan variabel untuk mengelola laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel independent yang digunakan hanya dua variabel serta waktu penelitian yang dilakukan hanya selama tiga tahun. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independent serta memperbarui tahun penelitian, agar Manajemen Laba dapat dinilai secara lebih mendetail. Kemudian juga disarankan menggunakan atau menambahkan sektor lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih beragam dan dapat digeneralisasikan ke dalam populasi yang lebih luas. Untuk perusahaan, sesuai dengan hasil penelitian maka untuk bisa lebih memperhatikan profitabilitas dan Good Corporate Governance.

REFERENSI

- Amalia, F., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 8(4).
- Arini, & Dewi, N. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. UMS Library
- Aygun, M., Ic, S., & Sayim, M. (2014). The Effects Of Corporate Ownership Structure And Board Size On Earnings Management: Evidence From Turkey. *International Journal Of Business And Management*, 9(12).
- Christabelle, A., & Sufiyati. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1 No. 2/2019.
- Crowther, D., & Ares, G. (2018). *Corporate Social Responsibility*. Bookbon.
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantauan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4).
- Farida, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). . In *Institutional*

Repository Stie Widya Gama Lumajang.

- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 3(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 23* (Edisi Viii). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edition 1). Center For Academic Publishing Services.
- Horne, V. Dan W. (2008). *Fundamentals Of Financial Management* (13th Ed). Financial Times/Prentice Hall.
- Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Mulford, C. W., & Comiskey, E. E. (2010). *The Financial Numbers Game - Detecting Creative Accounting Practices*. Penerbit Ppm.
- Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2(3).
- Pradnyani, I. A. D. C., & Astika, I. B. P. (2019). Moderasi Good Corporate Governance Terhadap Pengaruh Risiko Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Qomariyah, R. N., & Marsono. (2013). Dampak Konfergensi Ifrs Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4).
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bumn. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Sasmito, N. W. (1995). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *Tetrahedron Letters*, 11(3).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh Edition). Pearson Canada Inc.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Wathen, L. M. (2014). Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi. Salemba Empat. Edisi 15.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards A Positive Theory Of The Determination Of Accounting Standards. *The Accounting Review*, Vol. 53 No.1.

www.idx.co.id

